



Pelatihan Manajemen Koperasi Bagi Masyarakat Di Kecamatan Oheo Kabupaten Konawe Utara

Rostin^{1*}, Asrip Putera², Yunila³, Hasjad⁴, Rika Rahmatia⁵, Zutriana⁶

^{1,2}Program Studi Ilmu Ekonomi, Universitas Halu Oleo

^{3,5,6}Program Studi Manajemen, Universitas Lakidende

⁴Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Lakidende

^{1*}drrostintin@gmail.com

Info Artikel

Masuk:

25 Juli 2023

Diterima:

27 Juli 2023

Diterbitkan:

29 Juli 2023

Kata Kunci:

Pelatihan,
Manajemen,
Koperasi

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Untuk memberikan Pelatihan tersebut memberikan pemahaman baru kepada masyarakat terkait dengan pengetahuan dan keterampilan pendirian dan pengelolaan koperasi bagi masyarakat di Desa Sambandete Kecamatan Oheo Kabupaten Konawe Utara yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hasil Pengabdian menyimpulkan bahwa Desa Sambandete Kecamatan Oheo Kabupaten Konawe Utara memiliki potensi pada beberapa obyek usaha untuk dapat dikelola atau menjadi unit usaha koperasi yang didirikan. Mayoritas masyarakat dan pengurus koperasi di Desa Sambandete Kecamatan Oheo Kabupaten Konawe Utara belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola koperasi. Mayoritas masyarakat dan pengurus koperasi di Desa Sambandete Kecamatan Oheo Kabupaten Konawe Utara memiliki semangat dan keinginan untuk maju, namun mempunyai keterbatasan dari sisi pengalaman dan pengetahuan pengelolaan koperasi sehingga semangat tersebut belum dapat diwujudkan dalam bentuk pembentukan koperasi.

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan melandaskan kegiatannya pada prinsip Koperasi. Koperasi sebagai sistem sosial merupakan gerakan yang tumbuh berdasarkan kepentingan bersama. Hal ini mengandung makna bahwa dinamika Koperasi harus selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan bersama. Pembangunan Koperasi identik dengan mengatasi kemiskinan. Menurut Hatta dalam Kataren (2007:138) mengemukakan bahwa koperasi yang berazaskan pasal 33 UUD 1945 merupakan satu-satunya jalan untuk mendekatkan jurang perbedaan antara yang kaya dengan yang miskin. Koperasi dikembangkan untuk mewujudkan demokrasi ekonomi yang antara lain terlihat dalam pemerataan pendapatan masyarakat melalui pertumbuhan Koperasi yang sehat. Koperasi digerakan agar distribusi dari kepemilikan kekayaan dan kesempatan berusaha dalam masyarakat diperbaiki secara fungsional dan terus menerus.

Koperasi di Indonesia, anggotanya sebagian besar masih terdiri dari masyarakat yang tingkat ekonomi dan pengetahuannya rendah. Kehadirannya sering dikaitkan dengan sebuah organisasi yang hanya memberi pinjaman pada anggota, apabila keadaan ini tetap dibiarkan, maka selamanya Koperasi akan sulit untuk berkembang pesat. Koperasi justru bisa berkembang pesat di negara maju, sebab masyarakatnya sudah mempunyai anggapan bahwa sebenarnya Koperasi merupakan sebuah organisasi modern.

Salah satu bidang usaha koperasi di Indonesia yang paling populer adalah simpan pinjam sebagai salah satu lembaga keuangan mikro yang didirikan atas dasar nilai-nilai kemandirian, tanggung jawab, demokrasi, persamaan, keadilan dan solidaritas memiliki tekad untuk membantu mengembangkan kegiatan UKM sampai dengan kebutuhan sehari-hari. Atas dasar-dasar itulah Koperasi Simpan Pinjam sebagai salah satu jenis Koperasi yang ada di Indonesia tumbuh secara bertahap. Sikap dan keinginan saling membantu diantara para anggota menjadi kunci keberhasilan gerakan Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia. Sistem pengelolaan yang dijalankan dengan landasan pendidikan yang berjenjang dan berkelanjutan membawa Koperasi Simpan Pinjam menjadi sebuah lembaga keuangan non-bank yang mampu membantu sektor usaha mikro, untuk mengatasi masalah pendanaan yang dalam jangka panjang dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat dan memacu pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu pembangunan Koperasi sebagai wadah kegiatan ekonomi rakyat diarahkan agar memiliki kemampuan menjadi badan usaha yang efisien dan menjadi gerakan ekonomi yang tangguh dan berakar dalam masyarakat, makin mandiri dan mampu berperan di semua bidang usaha, serta memajukan kesejahteraan anggotanya dalam mewujudkan demokrasi ekonomi.

Namun cita-cita tersebut tidak selamanya berjalan sesuai dengan yang direncanakan karena semakin tajamnya persaingan di dalam perekonomian berpengaruh terhadap perkembangan Koperasi. Hal ini didukung pula oleh

kebijakan perekonomian yang mengarah pada mekanisme pasar, sebagai akibat berlakunya sistem liberalisasi ekonomi yang kurang menguntungkan bagi Koperasi. Pemberdayaan Koperasi secara terstruktur dan berkelanjutan diharapkan akan mampu menyelaraskan struktur perekonomian nasional, mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional, mengurangi kemiskinan, mendinamisasi sektor riil, dan memperbaiki pemerataan pendapatan masyarakat. Koperasi merupakan badan usaha yang dimiliki oleh warga masyarakat, yang diikat oleh satu ikatan pemersatu, bersepakat untuk menyimpan dan menabungkan uang mereka pada badan usaha tersebut, sehingga tercipta modal bersama untuk dipinjamkan kepada semua anggota koperasi, untuk tujuan produktif dan kesejahteraan masyarakat. Melalui pinjaman tersebut, anggota pada khususnya diharapkan untuk memanfaatkan jasa Koperasi, dengan menggunakan pinjaman tersebut untuk keperluan usaha agar memperoleh pendapatan yang akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

Pemberdayaan Koperasi secara terstruktur akan mampu membangun dan mengembangkan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya, berperan aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional, serta berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Faktor intern maupun faktor ekstern yang menjadi kendala dalam perkembangan Koperasi sangat berhubungan dengan keberhasilan Koperasi. Salah satu faktor internal adalah Sumber Daya Manusia (SDM), yang sangat dominan dalam perkembangan dan keberhasilan suatu Koperasi maupun usaha Koperasi.

Koperasi selama ini selalu menjadi sasaran program pengembangan dari berbagai institusi pemerintahan dan BUMN akan tetapi program pengembangan tersebut tidak menunjukkan terwujudnya pemberdayaan yang sesungguhnya bahkan lebih banyak program pengembangan yang berbasis "proyek" sehingga program-program pemberdayaan tersebut cenderung pada *kamuflase*, yang terjadi adalah ketika ada program atau bantuan koperasi-koperasi tersebut kelihatannya sangat aktif atau kata lain "hidup" dalam menjalankan usaha-usahanya dan ketika program atau bantuan tersebut telah selesai pertanggung jawabannya secara administrasi maka hampir dipastikan koperasi-koperasi tersebut perlahan-lahan akan "mati". Pertanyaan timbul kenapa demikian salah satu penyebabnya para anggota koperasi kurang paham atau bahkan tidak tahu menahu tentang hak dan kewajiban sebagai anggota koperasi.

Dengan kondisi seperti gambaran diatas menimbulkan image negatif terhadap institusi koperasi. Dimana koperasi identik dengan kesejahteraan pengurus bukan anggota dan dibentuk hanya ketika ada bantuan, sehingga anggota koperasi tidak pernah merasakan manfaat berkoperasi dan pada akhirnya masyarakat cenderung tidak tertarik untuk berkoperasi. Oleh karena itu pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan secara komprehensif tentang bagaimana berkoperasi yang baik dan benar sehingga mereka menyadari manfaat berkoperasi bagi masyarakat di Kecamatan Oheo Kabupaten Konawe Utara.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian di Kecamatan Oheo, Kabupaten Konawe Utara akan dilaksanakan dengan dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

Persiapan

Tahap persiapan yaitu mempersiapkan kebutuhan kegiatan pelatihan bagi masyarakat

1. Pengurusan surat izin kepada Pemerintah Kecamatan/Lurah/Desa di Kecamatan Oheo
2. Mempersiapkan kelengkapan untuk pelaksanaan pelatihan
3. Membuat dan mengirimkan surat undangan kepada masyarakat yang menjadi target sasaran pelatihan.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan koperasi Kecamatan Oheo Kabupaten Konawe Utara melingkupi kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan menjelaskan manfaat koperasi mendirikan koperasi bagi masyarakat.
2. Kegiatan menjelaskan manajemen usaha pengelolaan koperasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi Indonesia
3. Kegiatan menjelaskan bagaimana mempunyai akses dengan sumber-sumber permodalan koperasi.

Sasaran Kegiatan

Sasaran pelatihan ini adalah masyarakat dan pengurus koperasi yang ada di Kecamatan Oheo Kabupaten Konawe Utara.

Evaluasi

Untuk mengetahui keberhasilan pelatihan yang telah dilakukan, maka di minta tanggapan langsung kepada para peserta tentang hal-hal yang menyangkut materi pelatihan. Dari jawaban tersebut dapat diketahui, apakah peserta dapat mengerti dan memahami dengan baik tentang materi pelatihan, sehingga minat masyarakat berkoperasi bertambah atau meningkat di masa yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan tersebut dilakukan setelah tim pelaksana melakukan identifikasi tentang berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Sambandete Kecamatan Oheo, sehingga disimpulkan bahwa perlunya melakukan

pelatihan terkait dengan tema yang diusung dalam pengabdian ini yaitu pelatihan manajemen koperasi bagi masyarakat dan pengurus koperasi dalam peningkatan pengetahuan dan kapasitas tentang koperasi.

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, seperti;

1. Pemahaman/pengetahuan masyarakat tentang manfaat berkoperasi relative sangat kurang/minim.
2. Pengetahuan atau kemampuan masyarakat untuk mendirikan koperasi dengan yang baik relative belum ada.
3. Pengetahuan atau keterampilan dalam mengelolah koperasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi Indonesia relative belum dimiliki masyarakat.
4. Pengetahuan tentang manajemen koperasi relative masih kurang atau masih minim.

Permasalahan yang dihadapi masyarakat dan pengurus koperasi di Desa Sambandete Kecamatan Oheo perlu mendapatkan solusi khususnya dalam meningkatkan pengelolaan koperasi atau kegiatan untuk meningkatkan pemahaman agar masyarakat memiliki keterampilan dalam mengelolah koperasi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

Persiapan Teknis

Untuk suksesnya kegiatan penyuluhan tersebut dilakukan beberapa persiapan. Persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa, yaitu:

- Berkoordinasi dengan pemerintah setempat (pemerintah Desa Sambandete Kecamatan Oheo) untuk pelaksanaan kegiatan penyuluhan tersebut, khususnya terkait dengan tempat, waktu dan fasilitas pendukung pelaksanaan kegiatan termasuk undangan.
- Berkoordinasi dengan pemerintah dan masyarakat terkait dengan konsumsi dan kelengkapan lain dalam kegiatan.

Kendala

Kendala yang didapatkan dalam pelaksanaan kegiatan, antara lain;

- Pencarian waktu pelaksanaan yang tepat, hal tersebut dilakukan agar masyarakat di Desa Sambandete Kecamatan Oheo yang mayoritas bekerja sebagai ibu rumah tangga dan pemuda dapat hadir tanpa mengorbankan banyak waktu kerja masyarakat.
- Pemahaman masyarakat terkait dengan pentingnya kegiatan tersebut belum sama, sehingga dibutuhkan penjelasan yang lebih intensif.

Partisipasi Masyarakat

Antusiasme masyarakat dalam menghadiri pelatihan tersebut relative cukup baik, hal ini dapat dilihat dari jumlah undangan yang disebar dengan jumlah masyarakat yang hadir. Jumlah undangan yang disebar sebanyak 20 undangan dan masyarakat yang hadir sebanyak 20 orang, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kehadiran masyarakat dalam pelatihan tersebut mencapai 100 persen.



Gambar 1. Situasi dan Interaksi Narasumber dan Peserta Pelatihan

Disamping tingkat kehadiran yang cukup tinggi partisipasi masyarakat juga dapat dilihat dari keaktifan peserta pelatihan dalam memberikan pendapat, komentar dan pertanyaan terhadap materi yang disampaikan. Beberapa peserta bertanya lebih dari satu kali, hal tersebut dikarenakan peserta ingin mengetahui lebih banyak terkait dengan isi materi yang disampaikan, bahkan meminta kepada moderator untuk membuka beberapa sesi pertanyaan sehingga pada kegiatan tersebut yang direncanakan dibuka dua sesi tanya jawab menjadi empat sesi.

Kegunaan/Manfaat Kegiatan

Beberapa manfaat yang didapatkan dalam kegiatan pelatihan baik dari masyarakat, yakni;

Pelatihan tersebut memberikan pemahaman baru kepada masyarakat terkait dengan pengetahuan dan keterampilan pendirian dan pengelolaan koperasi bagi masyarakat di Desa Sambandete Kecamatan Oheo Kabupaten Konawe Utara yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Beberapa potensi pembentukan koperasi dapat bergerak pada bidang perikanan dan pertanian yang terdapat di Desa Sambandete Kecamatan Oheo Kabupaten Konawe Utara dan dapat dijadikan sebagai obyek atau usaha dari

koperasi yang didirikan. Setelah mengikuti pelatihan masyarakat atau pengurus koperasi akan memiliki pengetahuan dan pemahaman serta keterampilan dalam pengelolaan koperasi.

Dampak Jangka Panjang

Pelatihan tersebut diharapkan memberikan dampak yang signifikan pada masyarakat atau pengurus koperasi di Desa Sambandete Kecamatan Oheo Kabupaten Konawe Utara pada masa yang akan datang. Pendirian koperasi bagi masyarakat di Desa Sambandete Kecamatan Oheo Kabupaten Konawe Utara dapat menopang kehidupan masyarakat sehingga tidak hanya tergantung pada hasil tangkapan dan pertanian yang mempunyai saat tertentu mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Tumbuhnya beberapa koperasi yang berproduksi merupakan harapan dari pelatihan tersebut, bahkan dapat menjadi koperasi yang mampu mengelolah beberapa unit usaha yang sesuai dengan potensi yang di Desa Sambandete Kecamatan Oheo, seperti; perikanan, pertanian dan perdagangan. Berkembangnya koperasi akan memberikan dampak yang signifikan pada tingkat kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan pengurus koperasi pada khususnya di Desa Sambandete Kecamatan Oheo Kabupaten Konawe Utara.

Tindak Lanjut

Agar kegiatan yang telah dilakukan benar-benar memberikan dampak yang signifikan dan berkelanjutan bagi masyarakat dan pengurus koperasi di Desa Sambandete Kecamatan Oheo Kabupaten Konawe Utara maka Tim Pelaksana merasa perlu untuk menjadikan Desa Sambandete Kecamatan Oheo Kabupaten Konawe Utara sebagai desa binaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lakidende.

Sebagai desa binaan maka hubungan emosional dan kerjasama akan terus berlangsung. Secara berkala akan ada kegiatan yang berkelanjutan dan situasional baik yang terkait dengan tema pelatihan ini maupun yang tidak, namun merupakan permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Sambandete Kecamatan Oheo Kabupaten Konawe Utara.

Publikasi

Sesuai dengan kontrak antara Pihak LPPM dan Tim Pelaksana bahwa hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat (PKM) harus di publikasikan pada salah satu media seperti berikut; jurnal, prosiding, media massa, media cetak dan online atau repositori perguruan tinggi. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan ini telah di publikasikan pada berita online dan publikasi pada jurnal PkM dalam proses pengiriman.

KESIMPULAN

- Desa Sambandete Kecamatan Oheo Kabupaten Konawe Utara memiliki potensi pada beberapa obyek usaha untuk dapat dikelola atau menjadi unit usaha koperasi yang didirikan.
- Mayoritas masyarakat dan pengurus koperasi di Desa Sambandete Kecamatan Oheo Kabupaten Konawe Utara belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelolah koperasi.
- Mayoritas masyarakat dan pengurus koperasi di Desa Sambandete Kecamatan Oheo Kabupaten Konawe Utara memiliki semangat dan keinginan untuk maju, namun mempunyai keterbatasan dari sisi pengalaman dan pengetahuan pengelolaan koperasi sehingga semangat tersebut belum dapat diwujudkan dalam bentuk pembentukan koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Enrigne, C.G. 1986. *Struktur and Fungtion of Cooperative, Coady International Institute Sains Francis Kevier University Anggonsh*. Nora Scoda.
- Hendrojogi. 1997. *koperasi : Asas-Asas, Teori dan Praktek*, Rajawali Pres, Jakarta.
- Ketaren, Nurlela. 2007. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Koperasi Credit Union Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus: Koperasi Credit Union Partisipasi Sukamakmur Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang). *Jurnal Harmoni Sosial*, Mei 2007, Volume I, No. 3.
- Reksohadiprodjo, Sukanto, 2007, *Manajemen Koperasi (edisi 5)*, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sitio, Arifin, Halaman Tamba. 2001. *Koperasi : Teori dan Praktek*, Erlangga, 2001, Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 *tentang perkoperasian*.